



TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI MASYARAKAT PENERIMA VAKSIN COVID-19 DI RSUD PANTI NUGROHO PURBALINGGA

Riandita Ratna Puspita¹, Murniatib², Noor Yunida Triana³

^{1,3}Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto, Indonesia

E-mail: riandita.rp@gmail.com

Article History:

Received: 08-08-2023

Revised: 19-08-2023

Accepted: 29-08-2023

Keywords:

Motivasi, Pengetahuan, Vaksin Covid-19

Abstract: Pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini telah menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi di seluruh dunia. Program vaksinasi yang diberikan pemerintah Indonesia bertujuan menanggulangi pandemi COVID-19. Pengetahuan dan motivasi masyarakat tentang COVID-19 dan vaksin dapat mendukung keberhasilan program penanganan penyakit ini. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif dengan jenis desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 97 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif. Sebagian besar responden berusia 18-30 tahun 33%, berpendidikan menengah 49,5%, bekerja di sektor swasta 36,1%, dan sumber informasi dari publikasi 34%. Pengetahuan penerima Vaksin Covid 19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 58 orang 59,8% dan motivasi penerima vaksin covid-19 sebagian besar dalam kategori sedang yaitu 49 orang 50,5%. Analisis data menunjukkan pengetahuan penerima Vaksin Covid 19 sebagian besar dalam kategori cukup 59,8% dan motivasi penerima vaksin covid-19 sebagian besar dalam kategori sedang 50,5%. Masyarakat sebagai penerima vaksin sebaiknya mengetahui tentang vaksin Covid 19 cukup baik sehingga mengetahui pentingnya vaksin ini dalam membuat kekebalan komunitas dan mempercepat berakhirnya pandemic..

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah ditetapkan oleh pemerintah di Indonesia sebagai bencana non-alam. Konfirmasi kasus pertama di Jakarta telah menyebar ke kota padat penduduk lainnya hingga ke pedesaan di daerah terpencil.

Sampai dengan tanggal 30 April 2022 di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 6.046.796 kasus positif dan tercatat sejumlah 156.257 orang meninggal (Gugus Covid 19, 2022).

Pemerintah telah membuat berbagai kebijakan untuk memutuskan atau menghentikan rantai penyebaran Covid-19 (Murniati,2022). Penyebaran virus Covid 19 sangatlah cepat seperti kebanyakan virus lain pada umumnya. Virus ini menyebar melalui percikan air liur pengidap (bersin dan batuk), menyentuh wajah atau tangan orang yang terinfeksi, menyentuh mata, hidung atau mulut setelah kontak dengan barang yang terkena percikan air liur pengidap virus Corona (Sukur, 2020). Infeksi virus corona di banyak kasus dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat meningkat menjadi bronkitis dan pneumonia, yang menyebabkan gejala seperti demam tinggi bila pasien mengidap pneumonia, batuk dengan lendir, sesak napas dan nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk pilek (Sukur, 2020).

Corona virus dapat menginfeksi orang dewasa, lansia bahkan anak-anak, dengan gejala klinis ringan seperti common cold dan faringitis sampai berat seperti SARS atau MERS serta beberapa strain menyebabkan diare pada dewasa. Semua orang secara umum rentan terinfeksi, jika seseorang terpapar virus dalam jumlah besar dalam satu waktu, dapat menimbulkan penyakit walaupun sistem imun tubuh berfungsi normal. Orang-orang dengan sistem imun lemah seperti lansia, ibu hamil, dan kondisi lainnya, gejala dapat secara progresif lebih cepat dan juga lebih parah. Infeksi Corona virus menimbulkan sistem kekebalan tubuh yang lemah terhadap virus ini sehingga dapat terjadi re-infeksi (PDPI, 2020).

Pengembangan calon vaksin baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri merupakan bentuk upaya untuk mencari perlindungan kesehatan masyarakat yang efektif dari penularan COVID-19. Melalui pemberian vaksin, maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan virus dan efektif melindungi untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas juga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi COVID-19 (Yuningsih, 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan sudah memutuskan untuk menetapkan tujuh jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia, yaitu vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), *AstraZeneca*, *China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)*, *Moderna*, *Pfizer Inc. and BioNtech*, *Sinovac Biotech Ltd*, dan *Novavax Inc*. Penjelasan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No H.K. 01.07/12758 tahun 2020 yang dikeluarkan pada 28 Desember 2020 (Kemenkes RI, 2020). Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan vaksin dapat mendukung keberhasilan program penanganan penyakit ini. Cakupan vaksinasi di Indonesia diawal program belum maksimal karena masih baru dan beberapa masyarakat menolak untuk divaksin karena alasan khawatir terhadap keamanan dan keefektifan vaksin, menyatakan ketidakpercayaan terhadap vaksin dan mempersoalkan kehalalan vaksin. Adapun hasil survei penerimaan vaksin yang telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, ITAGI, UNICEF dan WHO yaitu 30% tidak yakin terhadap keamanannya, 22% tidak yakin efektif, 13% tidak percaya vaksin, 12% takut efek samping, dan 8% keyakinan agama (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan hasil pra survei di RSUD Panti Nugroho pada bulan Agustus 2022 pada 10 responden untuk mengukur pengetahuan tentang Vaksinasi Covid 19 melalui metode wawancara. Hasil pra survei tersebut menunjukkan sebanyak 4 orang (40%)

menyatakan yakin terhadap keamanannya, 3 orang (30%) menyatakan tidak yakin dengan keamanannya, 2 orang (20%) menyatakan takut efek samping, dan 1 orang (10%) menyatakan tidak yakin efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi masyarakat penerima Vaksin Covid 19 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panti Nugroho sebagai salah satu rumah sakit di purbalingga yang menjadi salah satu fasilitas kesehatan tempat pelaksanaan vaksinasi Covid 19. Dalam rangka memperlancar pelaksanaan Vaksinasi tersebut, RSUD Panti Nugroho telah membentuk tim khusus pelaksanaan Vaksin Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian di mana variabel-variabel yang termasuk faktor risiko dan efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan motivasi mengenai vaksinasi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panti Nugroho Purbalingga pada 2 September-2 Oktober 2022. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang menerima vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga pada bulan September - November 2022 sejumlah 300 orang. Pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *simple random* sampling yaitu sampel yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sampel sejumlah 97 responden dalam penelitian ini didapatkan dari pemilihan secara acak menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dengan menggunakan rumus tabel =RANDBETWEEN;(1,300) dari sejumlah 300 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Instrumen penelitian adalah angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan realibilitas. Kuesioner penelitian tentang pengetahuan vaksinasi Covid 19, berisi 24 item pertanyaan valid, apabila responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Pada instrumen motivasi terdapat 16 item pertanyaan valid, jawaban sangat setuju diberikan skor 4, setuju diberikan skor 3, tidak setuju diberikan skor 2, sangat tidak setuju diberikan skor 1. Uji validitas untuk kuesioner pengetahuan dan motivasi menggunakan program SPSS dengan rumus uji korelasi *Pearson Product Moment* sebagai analisis hubungan atau pengaruh antara skor tiap item pertanyaan dengan jumlah skor total dari seluruh pertanyaan. Hasil dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Nilai R tabel yang digunakan pada uji validitas ini adalah 0,198 karena jumlah responden yang digunakan sejumlah 97 orang. Hasil uji validitas instrumen pengetahuan menunjukkan 24 item pertanyaan valid dengan r hitung $>$ r tabel (0,198). Hasil uji validitas instrumen motivasi menunjukkan 16 item soal valid dengan r hitung $>$ r tabel (0,198). Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawaban terhadap butir pertanyaan dalam kuesioner (Hidayat, 2021). Rumus yang sering digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60 (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai Cronbach's Alpha $<$ 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak *reliable*. Instrumen pengetahuan dan motivasi dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas instrumen pengetahuan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.678. Instrumen pengetahuan $>$ 0,60 (6%) maka dinyatakan *reliabel*. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi nilai *Cronbach's Alpha* 0.872. Instrumen motivasi $>$ 0,60 (6%) maka dinyatakan *reliabel*.

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskriptif. Variabel pengetahuan dan motivasi merupakan variabel ordinal. Pengetahuan dan motivasi dianalisis berdasarkan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi. Pendistribusian data menggunakan aplikasi SPSS. Langkah menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS pertama menginput data dari *Microsoft excel*, lalu memilih menu *analyze* di menu tab SPSS. Selanjutnya pilih *descriptive statistic*, dan pilih *frequencies*. Langkah terakhir adalah hasil dari analisis data tersaji dalam output SPSS. Data disajikan dalam bentuk tabel berisi distribusi frekuensi dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Panti Nugroho Purbalingga pada bulan September 2022 – Januari 2023 pada 97 responden penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga yang termasuk dalam rentang usia 18 - 60 tahun.

1. Distribusi frekuensi umur

Hasil penelitian umur penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi frekuensi umur penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
18-30	32	33,0
31-40	28	28,9
41-50	14	14,4
51-60	23	23,7
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa umur penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar berusia 18-30 tahun yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 33%, sedangkan paling sedikit dalam rentang usia 41-50 tahun yaitu 14 orang dengan persentase 14,4%.

2. Distribusi frekuensi pendidikan

Hasil penelitian distribusi frekuensi pendidikan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 Distribusi frekuensi pendidikan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar (SD, SMP)	16	16,5
Menengah (SMA)	48	49,5
Tinggi (Perguruan Tinggi)	33	34,0

Jumlah	97	100,0
--------	----	-------

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pendidikan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar adalah pendidikan menengah yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 49,5%, sedangkan paling sedikit berpendidikan dasar yaitu 16 orang dengan persentase 16,5%.

3. Distribusi frekuensi pekerjaan

Hasil penelitian distribusi frekuensi pekerjaan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Distribusi frekuensi pekerjaan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
PNS/TNI/POLRI	31	32,0
Wiraswasta	20	20,6
Swasta	35	36,1
Tani	6	6,2
Ibu Rumah Tangga	5	5,2
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar adalah swasta yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 36,1%, sedangkan paling sedikit adalah ibu rumah tangga yaitu 5 orang dengan persentase 5,2%.

4. Distribusi frekuensi sumber informasi

Hasil penelitian distribusi frekuensi sumber informasi pengetahuan pada penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Distribusi frekuensi sumber informasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Instansi pemerintah	28	28,9
Keluarga	27	27,8
Teman	3	3,1
Publikasi kesehatan	33	34,0
Petugas kesehatan	6	6,2
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sumber informasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar adalah dari publikasi yaitu sebanyak 33 orang dengan persentase 34,0%, sedangkan paling sedikit adalah dari teman yaitu 3 orang dengan persentase 3,1%.

5. Distribusi frekuensi pengetahuan

Hasil penelitian distribusi frekuensi pengetahuan pada penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Distribusi frekuensi pengetahuan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	4	4,1
Rendah	5	5,2
Cukup	58	59,8
Tinggi	30	30,9
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pengetahuan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 58 orang dengan persentase 59,8%, sedangkan paling sedikit dalam kategori sangat rendah yaitu 4 orang dengan persentase 4,1%.

6. Distribusi frekuensi motivasi

Hasil penelitian distribusi frekuensi motivasi pada penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Distribusi frekuensi motivasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 (n=97)

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Lemah	4	4,1
Sedang	49	50,5
Kuat	44	45,4
Jumlah	97	100,0

Sumber: Data Primer tahun 2022

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang dengan persentase 50,5%, sedangkan paling sedikit dalam kategori lemah yaitu 4 orang dengan persentase 4,1%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 58 orang dengan persentase 59,8%. Berdasarkan kerangka teori yang ada, sumber pengetahuan menjadi faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan. Dalam penelitian ini, pengetahuan responden tentang vaksin Covid 19 dapat diperoleh dari sumber informasi yang diterima oleh responden. Berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian ini menyatakan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengetahuan cukup lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan tinggi. Tingkat pengetahuan yang cukup bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 atau banyaknya berita "hoax" yang beredar di masyarakat yang dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi di masyarakat. Hasil

penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Monayo (2022), yang menunjukkan bahwa 70 responden (50%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 orang dengan persentase 50,5%. Menurut Anggraini (2021), diketahui bahwa isu yang sering dibicarakan adalah tentang vaksin COVID-19 dengan detail permasalahan diantaranya berbayar atau gratis, perbedaan jenis vaksin, efek samping, kandungannya, *trust issue* baik kepada vaksin, maupun pemerintahan, tuntutan pejabat sebagai garda terdepan, HAM, kebijakan pemerintah, penolakan, dan *hoax*. Salah satu yang membuat pengguna menolak vaksin adalah kurangnya pendidikan atau edukasi terhadap vaksinasi itu sendiri, seperti manfaat vaksin COVID-19, kandungannya, proses vaksinasi yang tidak jelas, dan *hoax*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa pengetahuan penerima vaksin Covid-19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 59,8%. Motivasi penerima Vaksin Covid 19 di RSUD Panti Nugroho Purbalingga tahun 2022 sebagian besar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50,5%. Sehingga rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya ikut turut serta dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui tentang vaksin Covid 19 dengan baik sehingga mengetahui pentingnya vaksin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Harapan Bangsa dan pihak RSUD Panti Nugroho Purbalingga yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Aidah, Siti Nur. (2020). *Bacaan Wajib Vaksin Corona*. Jogjakarta : KBM Indonesia.
- [2] Anggraini, Novita. (2021). *Analisis Teks Terkait Isu Vaksinasi COVID-19*. Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi) Vol. 23 No. 2, Desember 2021: 141 - 153
- [3] Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [5] Dwipayana, Panji., & Dewa, Diah, Sutarini. (2020). Review Article: *Gambaran Keamanan Vaksin COVID-19 dan Ulasan Vaksin dalam Uji Klinis Fase 3*. Bandung: ITB Press.
- [6] FDA. (2020). *Fact Sheet For Recipients And Caregivers Emergency Use Authorization (Eua) Of The Moderna Covid-19 Vaccine To Prevent Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) In Individuals 18 Years Of Age And Older*. FDA.
- [7] George, Terry. & Leslie, W. Rue. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen, (Principles of Management)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [8] GOV.UK. (2021). *Information for UK recipients on COVID 19 Vaccine AstraZeneca*. England: GOV.UK.
- [9] Hidayat, Alimul. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya : Health Books Publishing.
- [10] Irwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- [11] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). 25 Februari 2021. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 172.
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, UNICEF. & WHO. (2020) Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>.
- [13] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- [14] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Seputar Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19*. Jakarta: Kemenkes RI. Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Survei Penerimaan Vaksin COVID19 di Indonesia. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>.
- [15] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- [16] Machfoedz, Ircham. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta
- [17] Monayo, E. R. (2022). *Pengetahuan Dan Minat Vaksinasi Covid-19 Masyarakat di Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango*. Jambora Nursing Journal, 4
- [18] Mubarak, W. (2011). *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- [19] Nawawi Hadari. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- [20] Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [21] Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [22] Nursalam (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- [23] Ophinni, Youdiil. (2021). *COVID-19 Vaccines: Current Status and Implication for Use in Indonesia*. Jakarta: ResearchGate.
- [24] Pangesti, W., Dewi, F. K., & Murniati. (2022). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 4(2), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.33088/jkr.v4i2.815>
- [25] PDPI. (2020). *Pneumonia COVID-19: Diagnosis Dan Penatalaksanaan Di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- [26] Rachman, A. (2008). *Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- [27] Rosidah, Ambar, Sulistiyani. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [28] Siswanto, Bejo. (2013). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administratif dan Operasional*. Bumi Aksara: Jakarta. Hal 291.
- [29] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- [30] Sukur, Moch Halim. (2020). *Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan*. Jawa Timur: Universitas Trunojoyo.
- [31] Suwatno, & Donni, Priansa. (2016). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [32] Yuningsih, Rahmi. (2020). *Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal*

Di Indonesia. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.